

95 %. Berarti penerapan model siklus belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan konsepsi siswa.

4. Guru memiliki respon positif (95%) dan sebanyak 86,52% siswa memiliki respon yang positif terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model siklus belajar.

## **B. Keterbatasan**

Keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada kelas lain tanpa mempertimbangkan kesetaraan situasi dan kondisinya karena subyek dalam penelitian ini hanya satu kelas dengan situasi dan kondisi tersendiri dan belum tentu sama dengan kelas-kelas lain.
2. Hasil analisis dan temuan dalam penelitian ini cenderung bersifat klasikal. Karena yang menjadi fokus tindakan dalam mengungkapkan aktivitas siswa adalah seluruh siswa dalam bentuk kelompok. Boleh jadi secara kuantitatif jumlah ini telah mewakili jumlah siswa seluruh kelas. Namun secara kualitatif, kedalaman dan kecermatan analisis belum sebagaimana yang diharapkan.

### C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penerapan model siklus belajar dalam pembelajaran IPA mudah dilaksanakan melalui kegiatan *hands-on* dengan mengoptimalkan alat-alat yang berasal dari lingkungan sekitar. Khusus untuk pokok bahasan bunyi dapat digunakan alat hasil rancangan misalnya alat perambatan bunyi dengan menggunakan selang plastik. Pembuatan alat semacam ini perlu dikembangkan lebih lanjut.
2. Perlu penelitian lebih lanjut tentang pertanyaan guru agar pembelajaran lebih bermakna pada topik-topik yang lain.

